

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis efisiensi produktivitas unit usaha di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi unit-unit usaha di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin bervariasi. Dari lima unit usaha yang dianalisis (Kantin Al Ihya, Depot Air Mineral, Ihya Mart, KSTM, dan BSN), terdapat tiga unit usaha yang telah mencapai skor efisiensi 100% yaitu: Depot Air Mineral, Ihya Mart dan KSTM. Sementara dua unit usaha yang lain, yaitu: BSN belum efisien dengan skor 69,90% dan Kantin Al Ihya belum efisien dengan skor 87,30%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pada Unit Usaha Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap pada unit BSN sebagai DMU 1 dan Kantin Al Ihya sebagai DMU 5 terletak pada pemborosan dalam penggunaan *input* berupa Tenaga Kerja dan pada kurangnya pmemaksimalkan output berupa penghasilan.
3. Strategi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi antara lain adalah optimalisasi penggunaan tenaga kerja, pengelolaan biaya operasional yang lebih baik dan peningkatan kualitas dan kuantitas output.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Unit Usaha Pesantren

Disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan sumber daya (tenaga kerja dan biaya operasional) dan hasil yang dicapai. Unit usaha yang belum efisien perlu melakukan benchmarking dengan unit yang sudah efisien agar dapat mengidentifikasi dan menerapkan praktik terbaik.

2. Peningkatan Kompetensi SDM

Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sangat penting agar pengelolaan unit usaha semakin profesional dan produktif.

3. Pemanfaatan Teknologi

Pengelola dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi dan inovasi dalam operasional unit usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

4. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Penentuan strategi pengembangan unit usaha sebaiknya didasarkan pada hasil analisis data, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, agar keputusan yang diambil lebih objektif dan terukur.